



**ANALISIS PENGARUH *FRAUD HEXAGON* TERHADAP POTENSI
KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN DENGAN KUALITAS
AUDIT SEBAGAI PEMODERASI**

**(Studi Empiris Pada Perusahaan Industrial yang Terdaftar di
Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022)**

Oleh:

Nama: Liana Angelina Winata

NIM: 30200156

Skripsi

Diajukan sebagai salah satu syarat

Untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi

Program Studi Akuntansi

Konsentrasi Pemeriksaan Akuntansi



KWIK KIAN GIE
SCHOOL OF BUSINESS

INSTITUT BISNIS dan INFORMATIKA KWIK KIAN GIE

JAKARTA

FEBRUARI 2024

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

PENGESAHAN

**ANALISIS PENGARUH *FRAUD HEXAGON* TERHADAP POTENSI
KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN DENGAN KUALITAS
AUDIT SEBAGAI PEMODERASI**

**(Studi Empiris Pada Perusahaan Industrial yang Terdaftar di
Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022)**

Diajukan Oleh:

Nama: Liana Angelina Winata

NIM: 30200156

Jakarta, Februari 2024

Disetujui Oleh:

Pembimbing

(Sugi Suhartono, S.E., M.Ak.)

INSTITUT BISNIS dan INFORMATIKA KWIK KIAN GIE

JAKARTA

FEBRUARI 2024



ABSTRAK

Liana Angelina Winata / 30200156 / 2024 / Analisis Pengaruh *Fraud Hexagon* Terhadap Potensi Kecurangan Laporan Keuangan dengan Kualitas Audit Sebagai Pemoderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Industrial yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022) / Pembimbing : Sugi Suhartono, S.E., M.Ak.

Kecurangan laporan keuangan adalah tindakan yang disengaja dalam melakukan sesuatu yang seharusnya tidak dilakukan, dimana melakukan manipulasi data sehingga menyebabkan laporan keuangan yang menyesatkan. Pihak manajemen perusahaan dapat melakukan segala cara agar laporan keuangan yang dihasilkan terlihat sehat dan baik.

Teori dalam penelitian ini menggunakan teori agensi, yaitu teori yang menjelaskan hubungan antara pihak *principal* dan pihak agen. Agen memiliki tanggung jawab untuk melaksanakan perintah *principal* agar menghasilkan kinerja yang baik, hal ini menimbulkan tekanan untuk menghasilkan laporan keuangan yang baik sehingga ada kemungkinan pihak agen melakukan kecurangan laporan keuangan. Selain itu, penelitian ini menggunakan teori GONE yang menjelaskan mengenai penyebab seseorang melakukan tindakan *fraud* yaitu *greed, opportunity, needs*, dan *exposure*.

Objek penelitian ini adalah perusahaan industrial yang terdaftar di BEI periode 2020-2022 yang berjumlah 40 perusahaan sehingga memperoleh 120 sampel penelitian. Teknik pengambilan sampel penelitian ini yaitu teknik *non-probability sampling* dengan metode *purposive sampling*. Potensi kecurangan laporan keuangan diukur dengan menggunakan *Beneish M-Score*. Penelitian ini melakukan uji *pooling*, uji asumsi klasik, uji MRA (*Moderated Regression Analysis*), dan uji hipotesis (uji F, uji t, dan uji koefisien determinasi).

Hasil penelitian menunjukkan *financial target* menghasilkan nilai koefisien regresi sebesar 0,604 dan nilai sig. sebesar 0,659. *CEO's education* menghasilkan nilai koefisien regresi sebesar -0,193 dan nilai sig. sebesar 0,373. Kerjasama dengan proyek pemerintah menghasilkan nilai koefisien regresi sebesar -0,338 dan nilai sig. sebesar 0,124. *Nature of industry* menghasilkan nilai koefisien regresi sebesar 0,199 dan nilai sig. sebesar 0,872. *Total accrual total assets* menghasilkan nilai koefisien regresi sebesar 4,889 dan nilai sig. sebesar 0,000. *Dualism position* menghasilkan nilai koefisien regresi sebesar 0,487 dan nilai sig. sebesar 0,034. Kualitas audit memoderasi *financial target* menghasilkan nilai koefisien regresi sebesar -1,746 dan nilai sig. sebesar 0,538. Kualitas audit memoderasi *nature of industry* menghasilkan nilai koefisien regresi sebesar 2,453 dan nilai sig. sebesar 0,662.

Kesimpulan penelitian ini menunjukkan *total accrual total asset* (TATA) dan *dualism position* berpengaruh positif signifikan terhadap potensi kecurangan laporan keuangan. Sedangkan *financial target*, *CEO's education*, kerjasama dengan proyek pemerintah, dan *nature of industry* tidak berpengaruh terhadap potensi kecurangan laporan keuangan. Variabel moderasi kualitas audit tidak mampu memperlemah pengaruh positif *financial target* dan *nature of industry* terhadap potensi kecurangan laporan keuangan.

Kata kunci: *Fraud Hexagon*, Kecurangan Laporan Keuangan, Kualitas Audit



ABSTRACT

Liana Angelina Winata / 30200156 / 2024 / Analysis of the Influence of Fraud Hexagon on Potential Fraud in Financial Reports with Audit Quality as a Moderator (Empirical Study of Industrial Companies Listed on the Indonesian Stock Exchange for the 2020-2022 Period) / Advisors : Sugi Suhartono, S.E., M.Ak .

Financial statement fraud is a deliberate act of doing something that should not be done, namely manipulating data, resulting in misleading financial reports. Company management can do everything they can to ensure that the financial reports produced look healthy and good.

The theory in this research uses agency theory, namely a theory that explains the relationship between the principal and the agent. The agent has the responsibility to carry out the principal's orders to produce good performance. This creates pressure to produce good financial reports so that there is a possibility that the agent will commit financial report fraud. Apart from that, this research uses the GONE theory which explains the causes of someone committing fraud, namely greed, opportunity, needs, and exposure.

The object of this research is industrial companies registered on the BEI for the 2020-2022 period, totaling 40 companies, thus obtaining 120 research samples. The sampling technique for this research is a non-probability sampling technique with a purposive sampling method. The potential for fraudulent financial statements is measured using the Beneish M-Score. This research carried out a pooling test, classical assumption test, MRA (Moderated Regression Analysis) test, and hypothesis testing (F test, t test, and coefficient of determination test).

The research results show that the financial target produces a regression coefficient value of 0.604 and a sig. of 0.659. CEO's education produces a regression coefficient value of -0.193 and a sig. of 0.373. Collaboration with government projects produces a regression coefficient value of -0.338 and a sig. of 0.124. Nature of industry produces a regression coefficient value of 0.199 and a sig value. of 0.872. The total accrual of total assets produces a regression coefficient value of 4.889 and a sig. of 0.000. Dualism position produces a regression coefficient value of 0.487 and a sig. of 0.034. Audit quality moderates financial targets resulting in a regression coefficient value of -1.746 and a sig. of 0.538. Audit quality moderates the nature of industry resulting in a regression coefficient value of 2.453 and a sig. of 0.662.

The conclusion of this research shows that total accrual total assets (TATA) and dualism position have a significant positive effect on the potential for fraudulent financial statements. Meanwhile, financial targets, CEO's education, collaboration with government projects, and nature of industry have no effect on the potential for fraudulent financial statements. The moderating variable audit quality is unable to weaken the positive influence of financial targets and nature of industry on the potential for fraudulent financial statements.

Keywords: Fraud Hexagon, Financial Statement Fraud, Audit Quality



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Pengaruh *Fraud Hexagon* Terhadap Potensi Kecurangan Laporan Keuangan dengan Kualitas Audit Sebagai Pemoderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Industrial yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022)” dengan baik dan tepat waktu. Penulisan skripsi ini sebagai salah satu persyaratan wajib untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi di Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie.

Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi dan memberikan dukungan serta masukan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Penulis khususnya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Keluarga yaitu kedua orang tua, kedua kakak, dan adik penulis yang selalu memberikan dukungan moril, doa, dan bantuan dalam bentuk materi maupun non materi.
2. Bapak Sugi Suhartono, S.E., M.Ak. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, dukungan, dan bimbingan yang telah bersedia menyumbangkan tenaga, waktu, dan pikiran dalam penulisan skripsi ini.
3. Seluruh dosen dan karyawan Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie yang telah memberikan pembelajaran berupa ilmu yang bermanfaat bagi penulis, serta membantu penulis selama proses perkuliahan.
4. Pihak-pihak lain yang telah memberikan semangat dan motivasi selama proses penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa adanya keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki sehingga penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Maka dari itu, penulis menerima segala masukan berupa kritik dan saran agar dapat menjadi bahan evaluasi dan pembelajaran bagi penulis kedepannya. Demikian penulis sampaikan, besar harapan penulis agar penulisan skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan pembelajaran untuk penelitian selanjutnya.

Jakarta, Februari 2024

Penulis,
Liana Angelina Winata

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



DAFTAR ISI

PENGESAHAN	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	16
C. Batasan Masalah.....	18
D. Batasan Penelitian	19
E. Rumusan Masalah	20
F. Tujuan Penelitian	20
G. Manfaat Penelitian	21
BAB II KAJIAN PUSTAKA	23
A. Landasan Teoritis	23
1. Teori Agensi (<i>Agency Theory</i>)	23
2. Teori GONE (<i>GONE Theory</i>)	26
3. Kecurangan (<i>Fraud</i>).....	27
4. Klasifikasi Kecurangan (<i>Fraud Tree</i>)	29
5. Kecurangan Laporan Keuangan (<i>Fraudulent Financial Statement</i>)	33
6. <i>Fraud Hexagon Theory</i>	42
7. Kualitas Audit.....	56
B. Penelitian Terdahulu.....	58
C. Kerangka Pemikiran	72
D. Hipotesis Penelitian.....	84
BAB III METODE PENELITIAN	85
A. Objek Penelitian.....	86
B. Desain Penelitian.....	86
C. Variabel Penelitian	88



1. Variabel Dependen (Variabel Terikat)	89
2. Variabel Independen (Variabel Bebas)	91
3. Variabel Moderasi	96
D. Teknik Pengumpulan Data	100
E. Teknik Pengambilan Sampel	100
F. Teknik Analisis Data	101
1. Statistik Deskriptif	102
2. Uji Kesamaan Koefisien (Uji <i>Pooling</i>)	102
3. Uji Asumsi Klasik	104
4. Analisis Regresi dengan <i>Moderated Regression Analysis</i> (MRA)	107
5. Uji Hipotesis	108
BAB IV HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN	112
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	112
B. Analisis Deskriptif	113
C. Hasil Penelitian	125
1. Uji Kesamaan Koefisien (Uji <i>Pooling</i>)	125
2. Uji Asumsi Klasik	126
3. Analisis Regresi dengan <i>Moderated Regression Analysis</i> (MRA)	129
4. Uji Hipotesis	130
D. Pembahasan	134
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	148
A. Kesimpulan	148
B. Saran	149
DAFTAR PUSTAKA	151
LAMPIRAN	158

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	1 Kasus Fraud Wilayah Asia Pasifik.....	5
Tabel 1.2	2 Persentase Fraud Paling Banyak Terjadi di Indonesia	6
Tabel 2.1	1 Penelitian Terdahulu	58
Tabel 2.2	1 Variabel Penelitian.....	98
Tabel 3.1	2 Proses Pengambilan Data	101
Tabel 4.1	1 Hasil Uji Statistik Deskriptif 8 Komponen Beneish M-Score	113
Tabel 4.2	2 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	117
Tabel 4.3	3 Frekuensi CEO's Education.....	121
Tabel 4.4	4 Frekuensi Dualism Position.....	122
Tabel 4.5	5 Frekuensi Kerjasama dengan Proyek Pemerintah	123
Tabel 4.6	6 Frekuensi Kualitas Audit.....	124
Tabel 4.7	7 Hasil Uji Pooling	125
Tabel 4.8	8 Hasil Uji Asumsi Klasik.....	126
Tabel 4.9	9 Hasil Uji MRA.....	130
Tabel 4.10	10 Hasil Uji F.....	130
Tabel 4.11	11 Hasil Uji t.....	131
Tabel 4.12	12 Hasil Koefisien Determinasi.....	134



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Kesalahan Penyajian Laporan Keuangan	ix
Gambar 1. 2 Persentase Fraud Paling Merugikan di Indonesia.....	7
Gambar 2. 1 Persentase Fraud Menurut Geografi	28
Gambar 2. 2 Fraud Tree.....	29
Gambar 2. 3 Persentase Terjadinya Fraud.....	33
Gambar 2. 4 Skema Fraud Triangle.....	43
Gambar 2. 5 Skema Fraud Diamond	44
Gambar 2. 6 Skema Fraud Pentagon	44
Gambar 2. 7 Skema Fraud Hexagon.....	45
Gambar 2. 8 Kerangka Pemikiran	83
Gambar 4. 1 Jumlah Perusahaan Berdasarkan Sub Sektor	113
Gambar 4. 2 Jumlah Perusahaan Berdasarkan Industri	113



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Sampel Perusahaan	158
Lampiran 2 Rekapitulasi Data Penelitian	160
Lampiran 3 Data Variabel Dependen	163
Lampiran 4 Data CEO dan Jabatannya.....	168
Lampiran 5 Data Variabel Moderasi.....	173
Lampiran 6 Hasil Output SPSS	178

© Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie